

ABSTRAK

Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Tunadaksa di SLB/D-YPAC Surabaya

Latar Belakang: Hasil pemeriksaan Debris Indeks pada anak Tunadaksa di SLB-D YPAC Surabaya didapatkan hasil Debris Indeks 2,05 dalam kategori buruk. Kriteria ini mengacu pada konsep Green and Vermilion mengenai kriteria/kategori Debris Indeks sebagai berikut : Baik nilainya antara 0-0,6, sedang nilainya antara 0,7-1,8, buruk nilainya antara 1,9- 3,0. Individu berkebutuhan khusus memiliki tingkat kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang lebih rendah dibandingkan dengan individu normal. Hal tersebut terjadi karena mereka memiliki keterbatasan dalam merawat gigi sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap tingkat kemandirian menyikat gigi anak tunadaksa di SLB-D YPAC Surabaya. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di SLB-D YPAC Surabaya. Subjek penelitian berjumlah 15 anak tunadaksa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil menggunakan teknik *total random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner pola asuh dan lembar observasi menyikat gigi. Analisa data dengan *Uji Chi-square* **Hasil:** Pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap kemandirian menyikat gigi pada anak tunadaksa di SLB-D YPAC Surabaya. **Kata Kunci:** Tunadaksa, pola asuh orangtua, kemandirian